



Mahasiswa ITN Malang Ikut Aksi Penghijauan dan Bersih Sungai di Coban Talun

Raquela Abi, Wakil Ketua Eksternal, Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL) ITN Malang (dua dari kiri) bersama teman-temannya usai acara pembukaan Perkemahan Pramuka Saka Wira Kartika Tahun 2024. (Foto: HMTL)

Malang, [ITN.AC.ID](https://www.itn.ac.id) – Mahasiswa Teknik Lingkungan S-1, Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang) mengikuti pembukaan Perkemahan Pramuka Saka Wira Kartika Terpusat Tingkat Kodam Tahun 2024. Rangkaian acara terpusat di Buperta Coban Talun, Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Sabtu (03/02/2024).

Acara dihadiri dan dibuka oleh Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) V Brawijaya, Mayjen TNI Rafael Granada Baay. Ia berharap kegiatan kepramukaan sebagai tanggung jawab moral untuk membina generasi muda serta meningkatkan kesadaran bela negara melalui pengetahuan dan keterampilan.

Acara yang digelar dua hari hingga Minggu (04/02/2024) juga serentak digelar di seluruh Indonesia. Mengusung tema *Bersatu dengan Alam Rehabilitasi Kawasan Hutan dan Lahan Basah*, kegiatan juga merupakan upaya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan alam sekitar. Serta harapannya dapat

mengembalikan fungsi hutan sebagai paru-paru dunia.

Raquela Abi, Wakil Ketua Eksternal, Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL) ITN Malang menyatakan, kegiatan ini mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersatu dengan alam. "Kegiatannya banyak sekali. Tetapi kami dari HMTL hanya mengikuti upacara pembukaan, penghijauan, dan pembersihan sungai," kata Quela akrab disapa.

Baca juga : [Malang Rawan Banjir: Tata Ruang Kota Malang Problematis](#)

Sebanyak kurang lebih 500 peserta mengikuti rangkaian kegiatan, mulai upacara, penghijauan dan pembersihan sungai, pengobatan gratis, pembagian sembako untuk masyarakat sekitar. Juga ada persami (perkemahan Sabtu-minggu) yang hanya diikuti beberapa kalangan saja.

Mahasiswa Teknik Lingkungan ITN Malang berbaur dengan peserta lainnya melakukan penghijauan dan pembersihan sungai di Coban Talun. Tidak hanya sampah organik saja yang mereka dapatkan, namun juga ditemukan sampah anorganik seperti plastik, dan kaleng bekas. Sungai yang dibersihkan kurang lebih sepanjang 100 meter. Menurut Quela kebersihan dan kelestarian sungai perlu untuk dijaga agar fungsi sungai dapat dirasakan secara berkelanjutan.



Mahasiswa Teknik Lingkungan ITN Malang ikut menanam pohon di acara Perkemahan Pramuka Saka Wira Kartika 2024 di Buperta Coban Talun, Kota Batu. (Foto: HMTL)

“Untuk penghijauan ada ribuan pohon yang ditanam. Sesuai dengan tujuannya penanaman pohon untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran,” imbuh mahasiswa asal Kefamenanu, NTT ini.

Mahasiswa Teknik Lingkungan ITN Malang memang kerap kali mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, baik yang diadakan oleh instansi maupun komunitas lingkungan di Malang Raya. Sebagai generasi muda, mahasiswa mempunyai peran sebagai *agent of change* atau agen perubahan. Maka, mahasiswa perlu berperan aktif khususnya dalam menyikapi isu lingkungan.

“Sebagai generasi muda, kami harus menjaga lingkungan walaupun itu dimulai dari langkah kecil. Seperti membuang sampah pada

tempatny, tidak merusak tanaman di sekitar kita, dan berperan serta melestarikan lingkungan,” jelasnya.

Mahasiswa teknik lingkungan tidak lepas dari studi lingkungan dan persampahan. Ditemukannya sampah anorganik seperti plastik dan kaleng di Coban Talun menjadi keprihatinan tersendiri bagi mereka. Dimana seharusnya pengunjung bisa bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan untuk dibuang pada tempatny, sehingga kelak tidak mencemari lingkungan.

Baca juga : [Dukung Transisi Energi Bersih, ITN Malang Dapat Kunjungan dari CASE](#)

“Harapan kami, menjaga lingkungan tetap bersih dan terhindar dari pencemaran lingkungan menjadi kesadaran bagi kita semua. Kami juga ingin mengajak teman-teman semua, mari kita saling peduli di lingkungan masing-masing, khususnya sampah,” ajaknya.

Dalam acara tersebut juga turut hadir Pj Wali Kota Batu Aries Agung Paewai, Kapolres Batu AKBP Oskar Syamsuddin, Kakesbangpol Provinsi Jatim Edi Supriyanto, Sekda Kota Batu Zadim Efisiensi dan para Dandim Jajaran Kodam V Brawijaya, komunitas pecinta alam, pramuka penegak, dan masyarakat sekitar Coban Talun. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)